

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sumber daya manusia merupakan individu-individu dalam organisasi kewirausahaan yang dapat memberikan kontribusi atau sumbangan yang berharga berupa produktifitas dari posisi yang mereka pegang untuk mencapai tujuan sistem organisasi kewirausahaan. Pembangunan sumber daya manusia perlu dilaksanakan secara menyeluruh, terarah, dan terpadu diberbagai bidang, terutama yang mencakup bidang pendidikan, pelatihan, serta penyediaan lapangan kerja.

Sumber daya manusia merupakan individu-individu dalam organisasi kewirausahaan yang dapat memberikan kontribusi atau sumbangan yang berharga berupa produktifitas dari posisi yang mereka pegang untuk mencapai tujuan sistem organisasi kewirausahaan.

Wirausaha merupakan salah satu pendukung yang menentukan maju mundurnya perekonomian, karena bidang wirausaha mempunyai kebebasan untuk berkarya dan mandiri. Wirausaha mampu menciptakan lapangan kerja atau menyerap tenaga kerja. Kewirausahaan terkait dengan pemikiran untuk pengelolaan usaha kecil dapat dimengerti karena kebanyakan wirausaha yang sukses memang memulai usahanya dari usaha kecil. Dalam perkembangannya kewirausahaan berlaku juga untuk pengelolaan usaha besar, karena disadari ataupun tidak dunia pendidikan pun sudah sejak lama menanamkan nilai-nilai kewirausahaan dengan mengembangkan UMKM (usaha mikro kecil menengah) melalui program yang terkait dengan masyarakat dan UMKM. Wirausaha adalah

individu-individu yang berorientasi kepada tindakan, dan memiliki motivasi tinggi yang beresiko dalam mengejar tujuan. Untuk mencapai tujuan-tujuannya maka diperlukan sikap dan perilaku yang mendukung pada diri seorang wirausahaan. Sikap dan perilaku sangat dipengaruhi oleh sifat dan watak yang dimiliki oleh seseorang. Sifat dan watak yang baik berorientasi pada kemajuan dan positif merupakan sifat dan watak yang dibutuhkan oleh seorang wirausaha agar wirausahawan tersebut dapat maju dan sukses.

Adapun faktor utama yang mendorong seorang melakukan kegiatan wirausaha adalah karena adanya minat berwirausaha. Minat berwirausaha ini sangat penting karena merupakan modal utama yaitu keinginan yang akan mendorong seseorang untuk memulai usaha. Minat berwirausaha adalah keinginan, ketertarikan, serta kesediaan untuk bekerja keras atau berkemauan keras untuk berusaha secara maksimal untuk memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut dengan resiko yang akan terjadi, serta berkemauan keras untuk belajar dari kegagalan. Minat berwirausaha juga didorong oleh beberapa faktor yaitu faktor modal, percaya diri, keberanian mengambil risiko, berorientasi pada masa depan, sosial, keluarga dan pendidikan.

Dalam penelitian ini penulis ingin mengklasifikasikan faktor-faktor tersebut yang terdiri dari modal, percaya diri, keberanian mengambil risiko, berorientasi pada masa depan, sosial, keluarga dan pendidikan.

Modal adalah faktor produksi yang mempunyai peran penting dalam proses produksi, sebesar atau sekecil apapun modal tetap sangat diperlukan dalam proses produksi, karena modal diperlukan ketika pengusaha hendak mendirikan perusahaan baru atau untuk memperluas usaha yang sudah ada, tanpa modal yang

cukup maka akan berpengaruh terhadap kelancaran usaha, sehingga akan mempengaruhi pendapatan yang diperoleh.

Kepercayaan diri merupakan suatu paduan sikap dan keyakinan seseorang dalam menghadapi tugas atau pekerjaan (Wijandi, 1988). Dalam praktik, sikap dan kepercayaan ini merupakan sikap dan keyakinan untuk memulai, melakukan, dan menyelesaikan tugas atau pekerjaan yang dihadapi.

Kemauan dan kemampuan untuk mengambil risiko merupakan salah satu nilai utama dalam kewirausahaan. Wirausaha yang tidak mau mengambil risiko akan sukar memulai atau berinisiatif (Suryana, 2006).

Orang yang berorientasi ke masa depan adalah orang yang memiliki perspektif dan pandangan ke masa depan.

Lingkungan sosial merupakan lingkungan masyarakat dimana terjadi interaksi antara individu satu dengan yang lain, individu dengan kelompok, atau kelompok dengan kelompok. Lingkungan sosial ini ada yang primer dan ada yang sekunder.

Keluarga merupakan kelompok sosial pertama dalam kehidupan manusia tempat belajar dan menyatakan diri sebagai manusia sosial di dalam hubungan interaksi dengan kelompoknya. Dalam keluarga, seorang anak pertama-tama belajar memperhatikan keinginan orang lain, bekerjasama, bantu membantu, atau sebagai makhluk sosial dan mempunyai norma-norma dan kecakapan-kecakapan tertentu dalam pergaulannya dengan orang lain.

Pada dasarnya yang berpengaruh terhadap perkembangan siswa yaitu proses pendidikan di sekolah sebagai bekal untuk diterapkan dalam kehidupan di lingkungan masyarakat. Seorang guru dalam proses pendidikan juga dapat memberikan motivasi dan dorongan kepada siswa dalam menumbuhkan

minatnya. Sebagai pendidik dalam lembaga pendidikan formal, maka guru berperan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, apalagi yang dibutuhkan orang pada dasarnya adalah ke arah pengembangan kualitas SDM yang berguna (Suprpto, 2007). Jadi, faktor-faktor tersebut yang nantinya akan memperkuat atau memperlemah minat.

Minat pekerjaan mahasiswa adalah kecenderungan mahasiswa untuk merasa tertarik dan berperilaku terhadap jenis-jenis pekerjaan yang ada atau yang tersedia di lingkungan di mana mahasiswa tinggal. Minat tersebut muncul karena orang selalu menanyakan tentang apa yang ingin mahasiswa lakukan sesudah dewasa dan juga pengalaman mahasiswa dalam mendengar atau melihat mengenai berbagai pekerjaan.

Mata kuliah kewirausahaan menurut penilaian sebagian besar mahasiswa Program Studi Ekonomi Pembangunan angkatan 2016, Unwira Fakultas Ekonomi dan Bisnis adalah mata kuliah yang mudah dipahami. Pendidikan kewirausahaan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis secara formal dilaksanakan melalui pemberian mata kuliah kewirausahaan. Mata kuliah kewirausahaan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis berupa teori dan praktek. Teori-teori kewirausahaan yang diberikan dalam kelas dijadikan untuk pembekalan kepada mahasiswa sebelum melakukan praktek kerja atau implementasi kewirausahaan dilapangan, dimana mahasiswa dituntut untuk mendirikan atau menjalankan suatu usaha untuk mendapat keuntungan.

Faktor-faktor inilah yang nantinya akan memperkuat atau memperlemah minat. Maka dari uraian di atas penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa”, studi kasus pada Mahasiswa/i angkatan 2016 Fakultas

Ekonomika dan Bisnis Jurusan Ekonomi Pembangunan Universitas Katolik Widya Mandira.

Berikut merupakan tabel perhitungan mahasiswa yang sudah menempuh mata kuliah kewirausahaan yang selama proses belajar mengajarnya diasuh oleh Bapak Daniel Taolin, SE, M.Si.

Tabel 1.1

Data Mahasiswa Ekonomi Pembangunan angkatan 2016 Unwira yang sudah menempuh mata kuliah kewirausahaan

Kelas	Jumlah Mahasiswa yang sudah menempuh mata kuliah kewirausahaan
A	40
B	40
C	20

Sumber: TU Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Unwira

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan penulis di atas maka penulis merumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

Apakah terdapat perbedaan faktor internal, faktor external, mahasiswa terhadap minat mahasiswa Program Studi Ekonomi Pembangunan untuk berwirausaha?

1.3 Tujuan Penelitian

Mengetahui apakah terdapat perbedaan faktor internal, faktor external, mahasiswa terhadap minat mahasiswa Program Studi Ekonomi Pembangunan untuk berwirausaha?

1.4 Manfaat Penelitian

Penulis berharap hasil penelitian ini bermanfaat bagi banyak pihak, yaitu bagi mahasiswa, universitas, dan penulis sendiri.

1. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi mahasiswa khususnya mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis Program Studi Ekonomi Pembangunan, untuk meningkatkan minatnya untuk menjadi seorang wirausaha.

2. Bagi Universitas

Semoga hasil penelitian ini bermanfaat bagi Universitas Katolik Widya Mandira pada umumnya dan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Program Studi Ekonomi Pembangunan pada khususnya, untuk semakin meningkatkan mutu pendidikannya sehingga menghasilkan wirausahawan-wirausahawati yang handal.

3. Bagi penulis

Diharapkan melalui penelitian ini penulis dapat menerapkan teori-teori yang pernah didapat selama kuliah, khususnya kuliah kewirausahaan. Sekaligus mendapatkan tambahan pengetahuan dan informasi untuk bekal berkarya di masyarakat.